



Sosialisasi Membangun Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Siswa SMK

Socialization to Build Entrepreneurial Spirit Among Vocational School Students

**Farhan Dwinanda Hanisyahputra^{1*}, Dwi Ayu Siti Hartinah H², Ahmad³, Dedi Harianto⁴,
Andi Muhammad Syukur Hidayatullah⁵**

^{1,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana Makassar, Indonesia

Email : ¹farhandwinanda47@gmail.com, ²dayusth30@gmail.com, ³ahmad@unm.ac.id,

⁴dedi.harianto@unm.ac.id, ⁵andi.muh.syukur@unm.ac.id,

Korespondensi penulis : farhandwinanda47@gmail.com

Article History:

Received: Januari 08, 2025;

Revised: Januari 29, 2025;

Accepted: Februari 10, 2025;

Published: Februari 11, 2025;

Keywords:

Entrepreneurial Spirit, Students

Abstract: *Community Service Activities aim to build the entrepreneurial spirit of young people in Pengkajoang Village through socialization at the Madani Vocational High School, Malangke. With this service, it is hoped that young people in Pengkajoang Village will be more interested in the world of entrepreneurship because of the abundant natural resources in the village while also overcoming the problem of poverty in the village. The method used in this service is to motivate young people related to fostering the entrepreneurial spirit of young people through socialization at the Madani Vocational High School, Pengkajoang Village, West Malangke. From the results of the service obtained, young people, especially at the Madani Vocational High School in Pengkajoang Village, have a high interest in entrepreneurship, as evidenced by the many questions submitted by students during the service.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan anak-anak muda di desa pengkajoang melalui sosialisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Madani Malangke. Dengan pengabdian ini, diharapkan anak-anak muda di desa pengkajoang lebih tertarik dalam dunia wirausaha karena sumber daya alam yang melimpah di desa tersebut sekaligus mengatasi masalah pengangguran di desa tersebut. Metode yang dilakukan oleh pengabdian ini dengan memotivasi anak-anak muda berkaitan menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak-anak muda lewat sosialisai di Sekolah Menengah Kejuruan Madani Desa Pengkajoang, Malangke barat. Dari hasil pengabdian didapatkan bahwa anak-anak muda terkhusus di Sekolah Menengah Kejuruan Madani di desa pengkajoang memiliki minat yang tinggi terhadap wirasusaha dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan para siswa pada saat pengabdian dilakukan.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Siswa

1. PENDAHULUAN

Semakin tingginya angka pengangguran tidak hanya berdampak pada individu yang kesulitan mencari pekerjaan, tetapi juga berimplikasi luas terhadap perekonomian suatu negara. Salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya angka pengangguran adalah terbatasnya lapangan pekerjaan. Kondisi ini menciptakan persaingan yang ketat di antara pencari kerja dan berpotensi

menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Data BPS pada Februari tahun 2019 menyatakan jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 5,01% atau 6,82 juta orang, sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2020 mengalami kenaikan sebesar 7,07 %, poin ini meningkat 1,84 % dibandingkan dengan Agustus 2019 (www.bps.go.id). Ironisnya, di tengah kondisi tersebut, banyak lulusan yang enggan untuk berwirausaha dan lebih memilih untuk mencari pekerjaan tetap. Pada usia muda, usia yang penuh dengan produktivitas dan kreatifitas memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi dibandingkan dengan tingkat usia yang lain. Kewirausahaan menjadi salah satu cara dalam mengatasi pengangguran ditingkat usia tersebut (Natsir, 2023).

Pengangguran sendiri terjadi disebabkan karena keterbatasan lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja, kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja. Oleh sebab itu, diharapkan agar masyarakat terutama anak-anak muda Indonesia dapat berwirausaha agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang masih menganggur (Hanisyahputra, 2023).

Kewirausahaan adalah satu atau lebih orang yang berani mengambil resiko ekonomi membuat organisasi baru, dan menggunakan teknologi baru atau teknologi inovatif untuk membuat nilai (creating value) bagi orang lain (Schramm, 2006 dalam Zhang dan Zhang, 2013). Dengan demikian kewirausahaan adalah proses membuat nilai baru (process of creating new value) (Bryat dan Julien, 2000), dan wirausahawan adalah seseorang yang inovatif – membuat sesuatu yang baru (Mann dan Shideler, 2015).

Untuk mendorong minat anak muda Indonesia dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan generasi muda, pemerintah telah meluncurkan Program Wirausaha Merdeka pada tahun 2023 di bawah naungan Kampus Merdeka. Program ini merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerjasama dalam meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha siswa. (Alifah, S., dkk., 2019)

Kewirausahaan adalah konsep yang memiliki banyak definisi mulai dari definisi yang sempit seperti memulai bisnis sendiri sampai kepada konsep yang lebih luas yaitu sikap kerja yang menekankan kepada kepercayaan diri, inisiatif, inovatif, berani mengambil resiko (Gelderen et al, 2008). Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan

menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang (Kurniullah et al., 2021; Putra & Sawarjuwono, 2019)

Selain itu, Untuk menumbuhkan semangat wirausaha bisa dilakukan dari diri sendiri terlebih dahulu. Memperkenalkan konsep kewirausahaan sejak remaja, baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman langsung berbisnis, merupakan langkah tepat untuk membentuk karakter seorang wirausahawan.. Sebagai seorang entrepreneurship tentu harus memiliki kemampuan memasarkan. Keahlian tersebut, tentu tidak didapat secara tiba-tiba atau datang dengan sendirinya. Diperlukan pengetahuan dan pengalaman berwirausaha (Asbaruna, 2022).

Desa Pengkajoang merupakan salah satu desa di Kecamatan Malangke Barat yang letaknya di tepi Teluk Bone. Para remaja atau anak-anak muda di Desa pangkejoang memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan sukses. Dengan kekayaan alam yang melimpah dan kearifan lokal yang kuat, mereka dapat mengembangkan berbagai jenis usaha. Misalnya, memanfaatkan hasil pertanian organik untuk produk olahan, atau mengembangkan potensi wisata desa dengan memanfaatkan keindahan alam sekitar. Keberadaan sumber daya alam yang melimpah di daerah desa pengkajoang dapat menjadi berkah tersendiri bagi para wirausahawa-wirausaha baru

Potensi ini dapat diolah menjadi berbagai produk unggulan, mulai dari hasil pertanian organik hingga kerajinan tangan berbahan baku lokal. Dengan kreativitas dan inovasi, sumber daya alam yang selama ini dianggap biasa saja dapat menjadi ladang bisnis yang menjanjikan selain itu dengan bertambahnya wirausaha dapat mengurangi masalah pengangguran di desa tersebut. Oleh karena itu, karena atas dasar tersebut dilakukan sebuah pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong minat anak-anak muda atau remaja di desa pengkajoang untuk berwirausaha. Dengan adanya sumber daya alam yang potensial dapat berguna dengan baik maka dibutuhkan manusia yang memiliki jiwa dalam berwirausaha (Trisnawati,2014). Pengabdian ini bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan anak-anak muda di desa pengkajoang melalui sosialisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Madani Malangke. Dengan pengabdian ini, diharapkan anak-anak muda di desa pengkajoang lebih tertarik dalam dunia wirausaha karena sumber daya alam yang melimpah di desa tersebut sekaligus mengatasi masalah pengangguran di desa tersebut.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pemberian sosialisasi terkait dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan anak muda dan remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Madani Malangke desa Pengkajoang Malangke Barat. Tim pengabdian memberikan sosialisasi dan materi-materi terkait bagaimana menjadi wirausaha sukses sejak remaja. Selain itu tim pengabdian juga memberikan sosialisasi dan materi bagaimana cara memasarkan produk yang lebih menarik di mata pembeli atau konsumen

Dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian ini tim pengabdian meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru-guru di sekolah tersebut adapun Narasumber dan Rencana kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1

Daftar Narasumber dan Materi

Narasumber	Materi
Farhan Dwinanda Hanisyahputra, S.ak., M.AK	Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa
Dwi Ayu siti Hartinah H, Amd. B.ing., S.E. M.Ak.	Cara memasarkan produk secara mudah lewat media social (Instagram dan Facebook)

Tabel 2

Susunan Acara

No	Acara	Durasi
1.	Pembukaan	30 Menit
2	Pemateri 1	45 Menit
3.	Pemateri 2	45 menit
4.	Tanya Jawab	15 Menit
5	Penutup	30 Menit

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di di Sekolah Menengah Kejuruan Madani Malangke desa Pengkajoang Malangke Barat dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2024 dengan pemberian materi sosialisasi menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa dan transfer ilmu hal-hal yang berkaitan tentang wirausaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa, sebagai upaya untuk mendorong wirausaha-

wirausaha baru untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di desa tersebut selain itu juga untuk mengatasi masalah pengangguran di desa tersebut.

Selain itu, dalam pengabdian ini pemateri juga memberikan materi tentang bagaimana memasarkan produk dengan memanfaatkan media social baik Instagram dan facebook. Semakin banyak orang yang menyadari bahwa Instagram merupakan salah satu alat promosi yang sangat ampuh (Nisrina 2015). Media sosial dapat memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri (Viny 2016).

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari kalangan siswa dibuktikan dengan banyaknya siswa di sekolah tersebut yang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan wirausaha seperti bagaimana cara mendapatkan modal untuk berwirausaha di kalangan siswa dan juga tentang juga bagaimana cara memaksimalkan nilai produk.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini seperti remaja merupakan salah satu langkah yang efektif dalam mengatasi masalah pengangguran selain itu sumber daya alam di desa pengkajoang cukup melimpah sehingga hal ini dapat menjadi hal positif bagi remaja-remaja yang ingin memulai usaha sendiri.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan
Foto bersama**



Gambar 2

Pemateri melakukan pemberian materi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Madani desa Pengkajoang, Malangke barat telah selesai dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah dijadwalkan. Dari hasil pengabdian didapatkan bahwa anak-anak muda terkhusus di Sekolah Menengah Kejuruan Madani di desa pengkajoang memiliki minat yang tinggi terhadap wirausaha dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan para siswa. Hal ini, merupakan hal yang baik karena peningkatan minat wirausaha anak-anak muda akan mengurangi masalah pengangguran dan sumber daya alam yang melimpah di desa Pengkajoang dapat digunakan dengan baik dan semestinya.

Disarankan pada pengabdian masyarakat selanjutnya di desa Pengkajoang, Malangke barat adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan wirausaha secara langsung kepada masyarakat. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan ide bisnis, perencanaan keuangan, pemasaran digital, hingga pengelolaan produksi. Dengan bekal keterampilan yang memadai, masyarakat diharapkan mampu menciptakan usaha mandiri yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbaruna, Latifah (2022). Pengembangan jiwa Entrepreneurship bagi generasi muda melalui pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat:Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*.
- Alifah, S., Narsih, D., &Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81
- Bruyat, C., & Julien, P.-A. (2000). Defining the Field of Research in Entrepreneurship,*Journal of Business Venturing*, p. 165-180.
- Gelderen, M., Brand, M., Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & Gils, A. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*, p. 538-559.
- Hanisyahputra, Farhan Dwinanda (2023). Pengaruh Motivation terhadap Entrepreneurial Interest pada mahasiswa (Studi kasus Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. *Iqtishaduna:Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*.
- Nisrina. 2015. *Bisnis Online: Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140– 150. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>
- Trisnawati, Novi. (2014) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa smk negeri 1 pamekasan.
- Viny Putri Fauzi, 2016 Pemanfaatan Instagram Sebagai Sosial media Marketing Er-corner Boutiquen Dalam Membangun Brand Awareness di Kota Pekanbaru, *JOM FISIP Vol. 3 No. 1*, hal 1-15.
- Zhang, H., & Zhang, Y. (2013). Psychological Characteristics of Entrepreneurship of College Students in China. *Psychology*, p. 159-164.
- <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/info/>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/12/mayoritas-pengangguran-indonesia-berusia-muda-pada-agustus-2022>